

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi di era globalisasi ini dirasakan begitu pesat dan sangat kompleks. Saat ini bangsa Indonesia sedang mengarah pada kondisi penyesuaian globalisasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara kompleks dan simultan serta pengembangan sumber manusianya.

Pendidikan jasmani (disingkat Penjas) adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas (wikipedia, 2012). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas fisik yang lazim dilaksanakan di SMP sesuai dengan muatan yang tercantum dalam kurikulum adalah bentuk-bentuk gerakan olahraga, sehingga pendidikan jasmani SMP memuat cabang olahraga.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SMP, Memodifikasikan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani SMP, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Atletik merupakan salah satu materi pembelajaran dalam Pendidikan jasmani yang harus dipelajari oleh peserta didik. Lompat tinggi adalah salah satu cabang atletik yang dipelajari di SMP.

Setiap cabang olahraga memerlukan keterampilan, keberanian, kesenangan dan percaya diri tertentu dalam melakukan agar hasilnya bisa maksimal. Seperti tinju, pencak silat, karate, sepakbola dan cabang olahraga yang lain memerlukan hal tersebut. Demikian juga halnya dengan cabang olah raga lompat tinggi, agar hasilnya optimal perlu memiliki keberanian, kesenangan, dan percaya diri dalam melakukannya. Namun kenyataannya tidak semua murid memiliki keberanian, kesenangan dan percaya diri dalam melakukan gerak dalam cabang olahraga lompat tinggi (Remenmaos, 2011).

Lompat tinggi adalah suatu bentuk gerakan melompat ke atas dengan cara mengangkat kaki depan keatas sebagai upaya membawa titik berat dana setinggi mungkin dan secepat mungkin jatuh (mendarat) dengan jalan melakukan tolakan pada salah satu kaki untuk mencapai suatu ketinggian tertentu. Tujuan lompat tinggi adaalah agar pelompat dapat mencapai lompatan yang setinggi-tingginya. Lompat tinggi gaya *straddle* adalah salah satu gaya dalam lompat tinggi yang sampai saat ini masih digunakan dalam perlombaan dan diajarkan di sekolah-sekolah.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi mistar dengan tali karet, tinggi rendahnya tiang lompatan yang bertujuan untuk mengenalkan materi lompat tinggi gaya *straddle* untuk meningkatkan hasil belajar lompat tinggi gaya *straddle* pada siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar lompat tinggi gaya *straddle* siswa kelas IX SMP Negeri I Pangururan dikarenakan faktor mengajar yang pada umumnya guru penjas selalu

berorientasi pada gaya mengajar komando pada hakekatnya lebih menonjol kekuasaan guru dari pada siswa. Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi sehingga efektifitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa karena variasi dalam gaya mengajar yang lain, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menerapkan gaya mengajar yang lain. Salah satu gaya mengajar yang dapat digunakan adalah gaya mengajar inklusi. Gaya mengajar inklusi merupakan gaya mengajar cakupan dengan memperkenalkan berbagai tingkat tugas. Dari bentuk gaya ini diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan gaya mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta mampu menumbuhkan minat, motivasi dan kreativitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai **“Perbaikan Hasil Belajar Lompat Tinggi Dengan Menggunakan Rintangan Tali Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah di atas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang di teliti, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul di atas, yaitu : hasil belajar siswa pada lompat tinggi gaya *straddle* cenderung rendah berdasarkan hasil observasi, guru lebih dominan menggunakan gaya mengajar komando sehingga membosankan siswa, perlunya gaya mengajar yang membuat siswa lebih aktif.

C. Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari pemahaman yang salah dalam melakukan penelitian ini maka perlu kiranya menemukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang dicapai, yaitu menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah Perbaikan Hasil Belajar Lompat Tinggi Gaya *Straddle* Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2011/2012. Dimana variabel bebasnya adalah modifikasi media pembelajaran dan variabel terikatnya adalah hasil belajar lompat tinggi gaya *straddle*. Modifikasi alat yang digunakan adalah rintangan tali dengan memvariasikan tinggi rendahnya mistar (tali) lompatan yang digunakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Apakah Gaya Mengajar Inklusi dapat Memperbaiki Hasil Belajar Lompat Tinggi

Gaya *Straddle* dengan menggunakan rintangan tali Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Tahun Ajaran 2011/2012”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut : “Untuk mengetahui Apakah Gaya Mengajar Inklusi dapat Memperbaiki Hasil Belajar Lompat Tinggi Gaya *Straddle* dengan menggunakan rintangan tali Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Tahun Ajaran 2011/2012”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian di dalam pembahasan ini antara lain adalah :

1. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan lompat tinggi gaya *straddle* dengan menggunakan teknik yang benar sehingga hasil yang dicapai dapat lebih baik.
2. Melalui penelitian diharapkan siswa dapat menyenangi cabang olahraga, khususnya lompat tinggi gaya *straddle*.
3. Diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya penggunaan gaya mengajar inklusi dalam proses pembelajaran.
4. Untuk menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan jasmani sekolah.